BAB III

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-AMANAH DI JUNWANGI KRIAN SIDOARJO TAHUN 1992-2016

A. Perkembangan dalam Bidang Lembaga Pendidikan

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dengan sempurna. Dari sekian banyak makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT., manusialah yang memiliki akal pikiran sehingga bisa membedakan antara yang baik dan buruk. Semua manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan tidak mengerti apapun. Lalu dengan belajar seseorang bisa mengetahui sesuatu hal yang baru. Belajar bisa memberikan ilmu pengetahuan yang bisa membawa seseorang ke tingkat yang lebih mulia. Maka dalam hal ini menuntut ilmu adalah suatu keharusan bagi seseorang yang ingin hidupnya menjadi lebih baik.

Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dibidang (pengetahuan) itu. Dalam pandangan Islam, ilmu menempati kedudukan yang sangat penting.[1] Hal ini dibuktikan dengan Firman Allah dalam QS.Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya:

[1]Uhar Suharsaputra, "Islam dan Ilmu", dalam https://uharsputra.wordpress.com/filsafat/islam-dan-ilmu/ (10 Mei 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat(derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu (diberi ilmu pengetahuan) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"[2]

Ayat di atas dengan jelas menunjukan bahwa orang yang beriman dan berilmu akan memperoleh kedudukan yang tinggi. Keimanan yang dimiliki seseorang akan menjadi pendorong untuk menuntut ilmu dan dengan ilmu bisa membuat seseorang sadar betapa kecilnya manusia dihadapan Allah. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya ilmu bagi kehidupan manusia. Maka dari itu, menuntut ilmuadalah kewajiban bagi manusia agar manusia bisamenjadi lebih humanis. Oleh karena itu, pendidikan dan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

Hakikat pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan mengangkat harkat martabat mereka. Dengan demikian, pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya, merupakan sarana yang amat strategis bagi pelestarian bangsa dan kebudayaan.[3] Untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dibutuhkan sebuah lembaga pendidikan yangberkualitas karena pendidikan merupakan kunci kemajuan. Sebagaimana pernyataan Fazlur Rahman bahwa setiap

---

[2]Dapartemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 543.

[3] Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reformasi dan pembaharuan dalam Islam harus dimulai dengan pendidikan.

Untuk mengimbangi kemajuan zaman, pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang sudah berkembang sejak zaman penjajahan Belanda yang memusatkan kegiatannya pada ilmu agama, kini timbul keinginan untuk memodernisasi lembaga pendidikannya dengan mendirikan sebuah sekolah formal yangsesuai dengan standart nasional, baik berupa madrasah ataupun sekolah umum.[4]

Maka dari itu, untuk menunjang pendidikan yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Modern al-Amanah, KH. Nurcholis Misbah selaku pendiri pondok juga mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal yang sesuai dengan standart nasional. Di dalam pondok Pesantren Modern Al-Amanah terdapat tiga jenjang lembaga pendidikan formal yang bisa ditempuh oleh santri, yaitu:

1. Madrasah Aliyah Bilingual

   Madrasah adalah tempat untuk mencerdaskan para peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan, serta melatih ketrampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.menurut UU RI No. 2/ 1989 tentang Sisdiknas, bahwa madrasah adalah sekolah umum bercirikhas agama Islam. Secara spesifik madrasah dibangun oleh individu atau masyarakaat Muslim

[4] Moch Tolchah, "Pemahaman Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tentang Pendidikan Umum Dengan Kekhasan Agama Islam Di MAN 3 Malang, *Islamica Jurnal Studi Keislaman, Volume 9 Nomor 2* (2015), 374-375.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai wujud kesadaran keberagamaan masyarakat Muslim terhadap pentingnya pemahaman sekaligus pelestarian ajaran agama (*tafaqquhh fi al-din*) kepada anak-anak generasi penerus.[5] Sehubungan dengan itu, KH. Nurcholis Misbah selaku pendiri pondok pesantren modern al-Amanah mewujudkannya dengan mendirikan Madrasah Aliyah Bilingual.

Madrasah Aliyah Bilingual didirikan pada 2 februari 2002 dengan nomor izin oprasional MA/353/2010 yang dikeluarkan Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131235150022. Madrasah Aliyah Bilingual biasanya disingkat dengan nama MAB. Lokasi MAB berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Amanah yang terletak di Jl. Junwangi, Krian, Sidoarjo.

Penamaan Bilingual dipilih karena siswa-siswi madrasah menerapkan dua bahasa dalam percakapan sehari-hari, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Penerapan dua bahasa ini juga merupakan peraturan dari pondok pesantren modern al-Amanah sehingga saat bersekolahpun juga diharuskan memakai dua bahasa tersebut.

Pendirian Madrasah Aliyah merupakan langkah awal yang diambil oleh pihak pesantren untuk memasukkan pendidikan formal dalam lingkungan pesantrenkarena Madrasah Aliyah Bilingual adalah

[5] Ibid., 376.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan formal pertama yang didirikan di lingkungan pondok pesantren modern al-Amanah. Faktor yang mendukung pendirian Madrasah Aliyah ini yaitu karena pada saat itu disekitar lingkungan Junwangi belum ada lembaga pendidikan yang setingkat dengan Madrasah Aliyah.

Kebanyakan sekolah yang berkembang di Desa Junwangi adalah lembaga pendidikan jenjang SD/MI dan SMP/MTs. Di samping itu, letak pondok pesantren modern Al-Amanah yang juga dekat (± 75 m) dengan MTs Negeri Junwangimemberikan peluang besar bagi para pelajarnya untuk melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah Bilingual. Sehingga salah satu alasan pendirian Madrasah Aliyah Bilingual adalah adanya peluang yang besar untuk anak-anak Desa Junwangi melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah Bilingual.[6]

Setiap lembaga pasti memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai. Maka dari itu visi dan misi suatu lembaga juga menentukan kesuksesan suatu lembaga. Visi dan misi yang jelas dan baik akan menjadikan suatu lembaga tersebut lebih terarah mencapai tujuan. Adapun visi dan Misi dari Madrasah Aliyah Bilingual diantaranya yaitu:

a. Visi:"Terbentuknya Manusia yang SelaluBerfikir, Berzikir dan Beramal".

[6]Nur Rohim, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator :

1) Terciptanya kehidupan dan prilaku warga madrasah yang islami
2) Memiliki wawasan keagamaan dan keilmuan yang dalam
3) Terwujudnya keseimbangan antara iman, ilmu dan amal
4) Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

b. Misi

1) Menghidupkan ghiroh dan beramal
2) Menanamkan akhlak al-Karimah
3) Mengembangkan pendidikan yang memiki tradisi keseimbangan dankeunggulan antara kecerdasan intlektual, Emosional dan Spiritual.

Madrasah Aliyah Bilingual (MAB) menggunakan dua kurikulum; kurikulum Departemen Agama dan kurikulum Pondok Pesantren Modern al-Amanah. Kurikulum pesantren bertumpu pada kalimat "al-Qur'an dan bahasanya" yang rincinya adalah mampu membaca al-Qur'an dengan baik, mampu membaca dan menulis huruf Arab, mampu menggunakan bahasa al-Qur'an dalam percakapan harian, hafal sebagian ayat-ayatnya (3 juz), mampu menterjemahkan al-Qur'an dari awal hingga akhir dan mampu mengakses kitab-kitab tafsir dalam bahasa Indonesia maupun Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua Kurikulum tersebut dilaksanakan secara terpadu dengan sistem "*full day school*", karena itu proses pendidikannya 24 jam, kelas formal dimulai pukul 06.30 WIB sampai pukul 15.00 WIB, selebihnya santri di bawah lingkungan pesantren. Pada tahun 2010 Madrasah Aliyah Bilingual untuk pertama kali mengikuti akreditasi dengan peringkat B melalui SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur Nomor: B/Kw.13.4/4/pp.00.6/353/i 2010. Kemudian pada bulan Juni tahun 2016, Madrasah Aliyah Bilingual mengikuti akreditasi lagi dan mengalami peningkatan dengan mendapat nilai A.

2. SMP Bilingual Terpadu

Sekolah merupakan tempat untuk belajar dan mengajar dimanaanak-anak bisa mendapatkan pendidikan sehingga mereka mampu meningkatkan kualitas diri dengan mendapat berbagai macam disiplin ilmu. Sekolah adalah sebuah tempat atau lembaga yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa.

Tidak terhenti di Madrasah Aliyah, setelah mendapat banyak respon positif dari kalangan masyarakat yang terlihat dari semakin banyaknya jumlah santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Modern al-Amanah. Maka untuk memfasilitasi para santri, didirikanlah sekolah umum jenjang SMP pada tahun 2007, dengan nama SMP Bilingual Terpadu atau disingkat SMP BILTER.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum SMP BILTER dibangun, para santri tingkat SMP yang menetap di Pondok Pesantren Modern al-Amanah bersekolah diluar lingkungan pondok pesantren, yaitu di MTs Negeri Krian yang berjarah ± 75 m dari pondok.Namun semenjak dibangun SMP BILTER yang berada di dalam lingkungan pondok, para santri sudah tidak ada lagi yang bersekolah diluar. Hal ini dikarenakan adanya peraturan yang melarang untuk keluar lingkungan pondok.

Pendirian SMP BILTER ini dilatarbelakangi oleh kebijakan pengasuh yang mencita-citakan sebuah pesantren modern dengan dilengkapi pendidikan formal. Disamping itu, kebijakan ini diambil karena pada saat para santri bersekolah diluar lingkungan pondok, cukup banyak santri yang melanggar peraturan pondok. Hal ini terjadi karena masih adanya pengaruh dari teman-teman sekolah diluar lingkungan pondok. Maka dari itu, untuk meminimalisir pelanggaran, dibangunlah sekolah yang setingkat dengan tsanawiyah didalam lingkungan pondok.[7]

Alasan pemilihan model SMP dikarenakan adanya peraturan pemerintah yang melarang mendirikan lembaga pendidikan yang sama dalam jarak kurang dari 100 m. Adanya MTs Negeri yang berdekatan dengan lokasi pondok menjadi pertimbangan bagi pondok untuk mendirikan sekolah umum. Meskipun demikian, SMP Bilingual Terpadu (SMP Bilter) tidak sepenuhnya meniru pendidikan umum

[7] Siti Khoiriyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena di dalam pembelajarannya, SMP Bilter menggunakan dua kurikulum; Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum Pondok Pesantren Modern al-Amanah.

Kedua kurikulum dilaksanakan secara padu dengan sistem "*full day school*", karena itu proses pendidikannya 24 jam, kelas formal dimulai pukul 06.30 WIB sampai pukul 15.00 WIB, selebihnya santri di bawah lingkungan pesantren.Konsentrasi kurikulum pesantren yaitu pertama, pemberian dasar-dasar agama: tauhid, fiqih, al-Qur'an, hadits, tajwid, tafsir, nahwu shorof dan muhadatsah dengan rujukan kitab-kitab klasik. Kedua, penanaman amaliyah dalam kehidupan sehari-hari dibawah bimbingan dan dampingan ustadz-ustadzah. Ketiga, pengembangan ketrampilan berbahasa: Arab, Inggris, dan Jawa (kromo).

Dengan diterapkannya dua kurikulum yang saling melengkapi, bisa memberikan sebuah hasil yang sesuai dengan keinginan pesantren, dimana yang telah dirumuskan dalam Visi dan Misi SMP Bilter. Visi SMP Bilter yaitumengembangkan tradisi keseimbangan menuju manusia seutuhnya. Untuk mencapai visi tersebut maka misi yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kesempurnaan iman dan taqwa
b. Kemuliaan akhlak
c. Keunggulan prestasi
d. Budaya kerja keras dan orientasi kualitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. SD Antawirya

SD Antawirya baru dibangun pada tahun 2015. Dengan konsep dan tujuan yang mulia, di awal pembukaan sekolah, SD Antawirya mendapat25 santri baru.[8] Di bawah pengawasan pesantren, para santri yang masih lugu dan lucu melaksanakan aktivitas kesehariannya dengan mandiri. Selain itu, para santri juga diajarkan ilmu agama dengan menerapkan nilai-nilai Islam pada kehidupan sehari-hari. Namun karena usia yang terlalu dini maka untuk santri yang masih berada di jenjang SD hanya menjadi santri kalong dan tidak bermalam di pondok. Para santri masuk pada pukul 06.00 dan pulang pada pukul 15.00, selebihnya anak-anak menghabiskan waktu belajarnya dirumah.

Disamping itu, SD Antawiryajuga memiliki visi dan misi yang jelas, sehingga bisa menumbuhkan insan yang berkarakter Islami. Berikut visi dan misi dari SD Antawirya :

Visi : Menjadi lembaga pendidikan Islam terdepan di Indonesia yang berbasistradisi Islam Jawa.

Misi :

a. Menumbuh kembangkan budaya dan nilai-nilai Islam dan Jawa yang Qur'ani,
b. Menjadi Insan Mulia yang berkarakter unggul yang bertutur kata dan berperilaku,

[8]Khulna, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kreatif, inovatif dan inisiatif dalam berperilaku, beramal dan berdedikasi sosial.

Nama Antawirya diambil dari sebuah nama pangeran yang cukup tangguh, yaitu nama kecil dari Pangeran Diponegoro. Nama tersebut dipilih karena romo KH. Nurcholis Misbah jika ditelusuri garis keturunannya, beliau masih termasuk keturunan dari Pangeran Diponegoro. Maka untuk mengenang jasa Pangeran Diponegoro nama kecilnya dipakai sebagai nama Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Modern al-Amanah.

B. Perkembangan dalam Bidang Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penunjang bagi keberhasilan proses belajar mengajar karena berhubungan dengan kenyamanan anak didik dalam proses belajar. Kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan menggiatkan peserta didik sangat ditentukan sekali oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Secara etimologi, sarana adalah seperangkat alat yang langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, sarana adalah seperangkat peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan sebagai alat untuk menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Contohnya seperti ruang kelas, meja,kursi, laboratorium serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. sedangkan prasarana adalah seperangkat alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maksudnya, prasarana adalah fasilitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjang jalannya proses pendidikan dan pengajaran, seperti halaman, taman, jalan menuju sekolah, dan lapangan.[9]

Tuntutan bagi sebuah pencapaian ilmu sangat erat kaitannya dengan tersedianya sarana dan pra sarana yang representatif. Dalam hal ini upaya kongkrit telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Amanah dengan melakukan penataan, pelestarian, dan pengembangan dalam bidang sarana dan pra sarana. Adapun fasilitas atau sarana yang telah disediakan oleh Pondok Pesatren Modern Al-Amanah adalah:

1. Tempat tinggal / asrama

   Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.[10] Asrama berfungsi sebagai tempat penginapan santri, selain juga berfungsi sebagai sarana santri untuk belajar dan mengulang kembali pelajaran diluar jam sekolah.

   Dengan demikian, dapat dilihat bahwa asrama identik dengan pondok pesantren, tetapi Saefuddin Zuhri dalam bukunya menegaskan bahwa pondok pesantren bukanlah asrama. Menurutnya, asrama telah disiapkan bangunannya sebelum penghuninya datang. Sedangkan pondok pesantren dibangun dengan gotong royong para santri atau

[9] Moch Achjar, "Standarisasi Sarana Prasarana Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Islam (Berbasis Masyarakat), *El-Ijtima': Media Komunikasi Pengembangan Masyarakat Madani, Vol. 5 No. 1* (Januari-Juli, 2004), 80-81.
[10] http://kbbi.web.id/asrama (01 Juni 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat karena banyaknya santri yang datang untuk mengaji atau mondok.[11]

Awalnya Pondok Pesantren Modern Al-Amanah hanya sebuah TPQ kecil yang diadakan dirumah kontrakan, namun lama kelamaan semakin banyak santri dari anak tetangga yang mengaji sehingga dibentuklah madrasah diniyah yang tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an tetapi juga ilmu keagamaan lainnya, seperti fiqih, Tauhid, Akhlak dan Tafsir. Perkembangan TPQ semakin pesat, anak-anak yang mengaji semakin bertambah, tidak hanya dari anak tetangga sekitar, tetapi mulai ada anak dari luar desa. Hal ini mendorong KH. Nurcholis Misbah untuk membangun beberapa sarana berupa musholla dan pondok untuk tempat tinggal santri yang mukim.

Gedung yang pertama kali dibangun, saat ini bernama gedung Kairo. Di gedung kairo ini terdapat 4 ruang, yaitu: Al-Azka, Ar-Roudho, Miftah As Surur, dan Al-Hikmah. Pada tahun 1992, Al-Azka adalah musholla kecil yang digunakan untuk sholat berjama'ah santri, namun saat ini ruangan itu digunakan kamar santri putri.

Gambar 3.1: Pembangunan Gedung Pertama

[11] Saefuddin Zuhri, *Pendidikan Pesantren dipersimpangan Jalan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam, 2000), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2 :
Gedung Kairo Tahun 1992

Gambar 3.3 :
Gedung Kairo Tahun 2016

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak santri yang mukim sehingga KH. Nurcholis menambah bangunan baru yang bisa digunakan untuk tempat tinggal santri.Pada Tahun 2000an, mulai dibangun Gedung Andalusia, Gedung Cordova, Gedung Istambul, Gedung Az-Zahra, Gedung Al-Farobi, Gedung Avicena, Gedung Jerussalem dan Gedung Ummul Quro'.

Pondok Pesantren Modern Al-Amanah memiliki dua Asrama yaitu asrama putra dan asrama putri. Pada tahun 2000, antara asrama putra dan asrama putri dipisahkan dengan beberapa petak bidang persawahan. Terdapat jalan lurus yang menghubungkan antara asrama putra dan putri, biasanya santri-santri menyebutnya dengan jalan Sirothol Mustaqim. Namun saat ini disebelah kanan dan kiri jalan itu sudah dipenuhi dengan bangunan-bangunan gedung yang difungsikan sebagai kamar dan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.4:
Jalan Sirothol Mustaqim Tahun 2000

Gambar 3.5:
Jalan Sirothol Mustaqim Tahun 2016

Asrama putra terdapat dua gedung, yaitu Gedung Jerussalem dan Gedung Ummul Quro'.[12] Gedung Jerussalem terletak tepat disebelah kiri masjid. Gedung ini terdiri dari dua lantai dan setiap lantai terdiri dari dua ruangan. Awalnya gedung ini difungsikan sebagai tempat berlangsungnya belajar-mengajar atau ruang kelas, tetapi karena semakin bertambahnya santri yang modok, akhirnya pada tahun 2013 bangunan ini dialihfungsikan menjadi kamar tidur santri putra. Sedangkan gedung Ummul Qura' yang juga difungsikan sebagai kamar tidur santri putra dibangun pada tahun 2013.Gedung Ummul Qura terdiri dari dua lantai, setiap lantai terdapat tiga ruangan kamar.

[12]Kundaru, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3. 6 : Gedung Jerussalem

Gambar 3.7: Gedung Ummul Qura'

Kemudian untuk asrama putri terdapat lebih banyak gedung. Hal ini dikarenakan santri putri jumlahnya lebih banyak dibanding dengan santri putra. Di samping itu, luas gedung di asrama putri lebih variatif ukurannya. Di asrama putri terdapat delapan gedung, masing-masing gedung terdapat kamar yang jumlahnya sekitar 2–6 kamar.[13]Kedelapan gedung tersebut yaitu gedung beijing, gedung kairo, gedung andalusia, gedung cordova, gedung istanbul, gedung az-Zahra, gedung al-Farobi dan gedung Avicena.

Gambar 3.8:
Gedung Beijing (tampak dari depan)

Gambar 3.9:
Gedung Kairo (tampak dari atas)

[13]Dwi Rahayu, *Wawancara*, Sidoarjo, 03 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gedung Andalusia dibangun pada tahun2009, letaknya berada dibelakang rumah pengasuh. Dibelakang dan sebelah kanan Gedung Andalusia terdapat pemukiman warga. Kemudian selang beberapa bulanmulai dibangun gedung Cordova, yang berada didepan sebelah kiri Gedung Andalusia. Tepatnya disebalah kanan jalan sirothol mustaqim. Kemudian pada tahun 2010, dibangun gedung baru yang diberi nama Al-Farobi dan Avicena. Gedung Al-Farobi terdiri dari dua buah kamar dan terdapat tiga kamar pada Gedung Avicena, masing-masing kamar cukup untuk 40 orang.[14]

Penambahan sarana dan prasarana ini dilakukan untuk menunjang aktifitas belajar santri. Untuk kenyamanan santri, lingkungan asrama dibuat semenarik mungkin dengan dilengkapi dua kolam ikan, beberapa gazebo atau tempat duduk dan disertai dengan taman. Suasana asrama yang mewah (mepet sawah) ini menambah semangat belajar santri. Hingga sekarang, pondok pesantren modern al-Amanah juga masih melakukan pembangunan untuk menambah sarana dan prasarana yang memadai.

2. Tempat Ibadah

Tempat Ibadah atau masjidadalah sebuah unsur penting yang harus dimiliki pondok pesantren, karena di masjid inilah para santri mendapat pendidikan dan pengajaran tentang ajaran Islam. Masjid merupakan sentral dari pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan tradisi

[14]Ana Yulvia, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam, dimana pada zaman nabi masjid dijadikan sebagai sentral pengajaran dan pendidikan Islam.[15]

PondokPesantren Modern Al-Amanahmemilikidua unit tempatibadah, yaknisatu masjid yang berada di area asramaputradansatulagiberupamusholla yang berada di asramaputri, tepatnya di tengah gedung al-Farobi dan gedung Avicena.Masjid yang berada di area asramaputradigunakankhususuntuksantriputra.Masjid inidibangunpadatahun 2006diatastanahseluas400 m^2.[16]Sedangkanmusholla yang berada di asramaputribarudibangunpadatahun 2012.

Sebelumadanyamusholla di asramaputri, santri-santriputrimelaksanakanjama'ahshalat di masjid area asramaputra.Namunkarenaperkembanganjumlahsantri yang semakinbertambah, mendorong KH.NurcholisMisbahuntukmembuatkebijakanmendirikanmusholladi asramaputri.Semenjakterealisasikannyamushollakhusussantriputrid ini, makashalatberjama'ahantarasantriputradanputridipisah.Santriputramel aksanakanshalatjama'ah di masjid dansantriputrimelaksanakanshalatjama'ah di mushalla.

Jauhsebelum masjid danmusholladibangun, tepatnyapadatahun 1992 saatawalpendirianpondokpesantren modern al-Amanah,

[15]MasjkurAnhari, *IntegrasiSekolahkedalamSistemPendidikanPesantren* (Surabaya: Diantama, 2007), 20.
[16]Izzatul Khumairoh,*Wawancara,* Sidoarjo,20 April 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH.NurcholisMisbahmembangunbangunan yang cukupsederhanayangdifungsikansebagaimusholla.Padasaatitu, mushollatidakhanya digunakansebagaitempatberibadah, tetapijugadigunakansebagaitempatbelajarsantrimengaji.Lokasinyaberadadidepanrumahpengasuh.Saatinimushollatersebutsudahberalihfungsi menjadikamar di asramaputri, yaitukamar al-Azka.

Gambar3.11 :Mushollapadatahun 1992

3. Gedung tempat belajar mengajar

PondokPesantren Modern al-Amanahmemilikitigalembagapendidikan formal yang masing-masingmemilikigedungsendiri yang berada di dalamlingkunganpesantren.Untukjenjang Madrasah Aliyah, terdapattigagedung, sedangkan jenjang SMP mempunyai satu gedung dan untuk jenjang SD hanya terdapat satu kelas dan kantor yang ditempatkan di gedung Cordova. Hal ini dikarenakan baru dibukanya SD sehingga gedungnya masih gabung dengan asrama santri putri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Aliyah Bilingual memiliki tiga gedung, yaitu: (1).Gedung MC Gill, yang terdiri dari dua lantai dan setiap lantai terdapat tiga ruangan. Ruangan yang ada di lantai bawah difungsikan sebagai ruang kelas, sedangkan di lantai dua (atas) digunakan sebagai laboratorium,(2). Gedung Oxford, (3). Gedung al-Azhar yang digunakan untuk ruang kelas.

Pada Gedung Oxford terdapat beberapa ruang yang digunakan untuk beberapa kepentingan, yakni kantor guru, ruang administrasi atau tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang SKS dan ruang Perpustakaan. Semua ruang tersebut terletak di gedung yang letaknya berhadapan dengan gedung MC Gill. Gedung ini dibangun pada tahun 2005.[17] Gedung ini awalnya digunakan sebagai ruang kelas, tetapi karena telah dibangun gedung baru MC Gill akhirnya pada tahun 2013 semua kelas dipindahkan ke gedung tersebut.

Terdapat keistimewaan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Bilingual. Saat berkunjung ke Madrasah Aliyah Bilingual maka akan merasakan suasana yang berbeda, tidak seperti kebanyakan sekolah umum yang selalu belajar didalam ruangan kelas yang tertutup. Melainkan terdapat tiga kelas alam yang hanya beratapkan terop dan dikelilingi dengan suasana alam yang hijau. Dibawah kerumunan pohon bambu, disertai siliran angin yang menyejukkan, para santri Aliyah menimba ilmu dengan semangat yang tinggi. Keasrian

[17]A'yun, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan Madrasah Aliyah Bilingual ini juga terlihat saat memasuki lingkungan sekolah.

Gambar 3.12 :
Pintu Masuk ke MAB

Gambar 3.13 :
Kelas Alam di MAB

4. Gedung tempat Ustadz dan Ustadzah

Di pondok pesantren modern al-Amanah terdapat empat ruang kamar yang digunakan untuk tempat ustadz dan ustadzah yang mukim/tidur di pondok. Di asrama putri terdapat dua ruangan yang digunakan untuk ustadzah. Letaknya berada di beijing dan depan gedung cordova. Satu ruangan ditempati sekitar 5-7 orang. Dengan adanya fasilitas yang memadai, ustadzah bisa sepenuh hati mendidik dan mengawasi para santri.

Sedangkan di asrama putra terdapat satu ruang ustadz. Ruang ustadz berada dibelakang masjid, saat berjalan di jalan sirothol mustaqim maka diujung jalan ini akan kita temui ruang ustadz. Kemudian satu ruangan lagi digunakan untuk ustadz dan ustadzah yang sudah menikah. Disamping itu,disebelah ruang ustadz dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustadzah juga dilengkapi dengan ruang khusus yang digunakan untuk menerima tamu.

5. Ruang Kesehatan (POSKESTREN)

POSKESTREN kepanjangan dari Pos Kesehatan Pesantren adalah salah satu upaya mendirikan pondok pesantren untuk hidup sehat, sehingga mendukung percepatan pencapaian perwujudan Indonesia sehat. Ruang lingkup pemberdayaan masyarakat pondok pesantren di bidang kesehatan berupa kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi yang ada.

Di pondok pesantren Modern al-Amanah pelayanan POSKESTREN dibuka pada saat pagi dan malam hari. Pada pagi hari dibuka mulai dari pukul 07.00 – 13.00. lalu dibuka kembali pada pukul 18.00 – 21.00. Dokter biasanya hanya datang ketika jadwal malam saja, selebihnya dijaga oleh perawat. Jenis obat-obatan yang disediakan juga cukup lengkap. Apabila pasien/santri memiliki penyakit yang cukup parah seperti sesak nafas, maka akan dirujuk ke rumah sakit terdekat.

Untuk menjalankan tugasnya dalam memantau santri-santri yang sakit, pihak pesantren juga memberikan tugas kepada santri tertentu yang tergabung dalam sebuah organisasi santri yang bernama DENTRI (Dewan Santri), khususnya bagian kesehatan. Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, bagian kesehatan DENTRI berkeliling ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap kamar untuk memeriksa para santri yang sakit dan memberikan obatnya.

6. Gedung perpustakaan

Perpustakaan pondok pesantren modern Al-amanah lumayan luas. Dilengkapi dengan kumpulan buku-buku yang menunjang pengetahuan santri dalam menghadapi dunia luar, yaitu buku tentang kajian-kajian islami, majalah, Koran, dan artikel lainnya yang menunjang kemajuan berfikir para santri.

Pada tahun 1988, pada masa merintis membangun pesantren, bapak pengasuh sudah memiliki sebuah perpustakaan yang sederhana. Dengan dibekali berbagai ilmu yang beliau baca dari buku-buku yang dimiliki, beliau mampu mengembangkan pondok pesantren hingga memiliki tempat di masyarakat. Perpustakaan semakin berkembang, pada tahun 2009, perpustakaan pondok pesantren modern Al-Amanah dipusatkan menjadi satu tempat yaitu di Maktabah Syamilah. Letaknya di asrama putri, sekarang beralih fungsi menjadi kamar atau gedung istambul.

Pada tahun 2015, seiring dengan difungsikannya gedung istambul, perpustakaan dipindahkan dilokasi sekolah dan buku-buku dibagi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Di samping itu, bapak pengasuh juga memiliki ruang khusus yang digunakan sebagai perpustakaan. Jadi saat ini, terdapat tiga perpustakaan yang masing-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing berada di madrasah Aliyah Bilingual, SMP Bilingual Terpadu dan satu perpustakaan pribadi pengasuh yang terletak di samping rumah pengasuh.

7. Dapur Umum

Pondok Pesantren Modern al-Amanah memiliki satu gedung yang difungsikan sebagai dapur umum. Untuk kebutuhan makan sehari-hari, pondok pesantren menyiapkan makanan dengan lauk yang berbeda setiap harinya. Di Pondok Pesantren Modern al-Amanah hanya memfasilitasi dua kali makan setiap harinya, yaitu makan siang dan malam. Untuk makan pagi, biasanya kantin menyiapkan nasi bungkus yang diambil dari budhe-budhe atau tetangga sekitar.

Terdapat tiga budhe dan satu pakde yang bertugas memasak di dapur. Keempat orang tersebut adalah tetangga yang rumahnya deket dengan pondok. Biasanya mereka berangkat dari rumah pukul 08.00 untuk mempersiapkan makan siang para santri dan selesai sekitar jam 12 siang. Pukul 13.00, hidangan makan siang sudah bisa diambil di dapur. Lalu pukul 14.00 – 17.30, budhe dan pakde mulai memasak lagi untuk mempersiapkan makan malam.[18] Meskipun sudah siap dari sore, tetapi para santri baru bisa melaksanakan makan malam setelah shalat isya'. Hal ini dikarenakan aktivitas para santri yang padat.

8. MCK

[18]Sulthon, *Wawancara*, Surabaya, 03 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Modern Al-Amanah memiliki sebelas gedung MCK, tujuhgedung berada di asrama putri, dua gedung di area Madrasah Aliyah Bilingual dan dua gedung di asrama putra. Masing-masing gedung ada yang terdiri dari 1, 3 atau bahkan hingga 12 kamar mandi. Jika dihitung per kamar mandi, maka pondok pesantren modern al-Amanah memiliki 52 kamar mandi untuk santri putri dan 10 kamar mandi untuk santri putra.[19]Dengan jumlah santri yang cukup banyak sekitar ± 1.500 santri, MCK yag sudah lumayan jumlahnya ini terkadang masih dirasa kurang, karena dilihat dari tradisi santri yang selalu antri ketika hendak mandi.

9. Lapangan Olah Raga

Fasilitas dalam bidang olahraga yang dimiliki Pondok Pesantren Modern al-Amanah yaitu lapangan Futsal, lapangan takrow, lapangan bulu tangkis, lapangan volly dan lapangan basket yang kesemuanya terletak di satu tempat ruangan terbuka. Lapangan digunakan secara bergantian oleh santri Madrsah Aliyah Bilingual, SMP Bilingual Terpadu dan SD Antawirya sesuai dengan kepentingan.

Setiap ada jadwal olah raga, para santri baik dari Madrsah Aliyah Bilingual, SMP Bilingual Terpadu ataupun SD Antawirya selalu digiring menuju lapangan untuk melaksanakan kegiatan olah raga. Lapangan ini dibangun pada tahun 2011. Letaknya berada di timur gedung SMP Bilter.

[19] Kundaru, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum adanya lapangan ini, para santri melaksanakan kegiatan olah raga disebidang tanah yang seperti lapangan, lokasinya berada di depan masjid asrama putra. Namun karena dibutuhkannya lahan yang lebih luas terkadang kegiatan olah raga juga dilaksanakan di luar pondok, yaitu lapangan desa Junwangi. Letaknya sekitar 100 meter dari pondok. Terkadang saat di lapangan desa juga bertemu dengan siswa sekolah lain yang juga berolah raga disana.

Selain fasilitas-fasilitas yang telah disebutkan diatas, pondok pesantren modern al-Amanah juga memiliki unit usaha yang juga termasuk ke dalam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan santri. Unit uasaha tersebut antara lain :

1. Kantin dan Mini Market

   Unit usaha yang dikembangkan Pondok Pesantren Modern al-Amanah adalah kantin, dan dua mini market. Kantin digunakan untuk menjual makanan-makanan berat seperti nasi dan juga jajanan pasar seperti gorengan, *klenyem*, pentol, dan klepon. Biasanya makanan-makanan tersebut berasal dari para tetangga yang menitipkan dagangannya.

   Sedangkanuntuk mini market, pondok pesantren modern al-Amanah memiliki dua unit mini market, yaitu La-Tahzan Mart 1 dan La-Tahzan Mart 2. La tahzan Mart 1 dibangun pada tahun 2010, letaknya berada di area asrama putri. Sedangkan La Tahzan Mart 2 baru dibangun pada tahun 2015. Unit usaha ini telah berkembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadiunit usaha yang mandiri dan dijaga oleh para santri sendiri dengan sistem giliran atau terjadwal serta dikelola olah ustadzah.

Konsumen yang dilayani tidak hanya dari lingkungan pondok pesantren saja, tetapi juga melayani umum yaitu masyarakat sekitar pondok. Di mini market ini disediakan berbagai macam kebutuhan yang cukup lengkap layaknya sebuah swalayan, baik itu makanan ringan, ataupun benda-benda kebutuhan sekolah dan rumah tangga seperti buku, sapu, sabun, dll. Mini market pondok pesantren modern al-Amanah juga telah bergabung dengan AKRINDO (Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia).

2. Laundry

PondokPesantren Modern al-Amanah juga memiliki unit usaha yaitu laundry, yang dijalankan dengan menggaji orang sebagai buruh cuci dan dibantu oleh beberapa santri yang dapatgiliran piket atau ada jadwal piket. Laundry berdiri pada tahun 2010, awalnya hanya ada satu unit saja, tetapi karena semakin banyak santri yang menggunakan jasa laundry, akhirnya pada tahun 2014 ditambahkan satu unit lagi yang berada di area asrama putra.

> “ Laundry ne onok loro mbak, loundry putri ambek laundry putra, tapi laundry putri budhenya cuman satu nek putra budhene onok loro seng kerjo”.
> (laundrynya ada dua mbak, laundry putra dan laundry putri, tapi kalau budhe laundry putri hanya ada satu, sedangkan laundry putra ada dua budhe yang bekerja).[20]

[20]Siti, *Wawancara*, Sidoarjo, 03 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Alber (al-Amanah berkarya)

Pondok Pesantren Modern al-Amanah memiliki sebuah unit usaha yang melayani percetakan majalah, kalender, banner, sablon, ID Card, gantungan kunci, pin dan profile CD yang diberi nama ALBER (al-Amanah Berkarya). Alber baru berdiri pada tahun 2012.Usaha ini awalnya dijalankan oleh para santri yang mempunyai keahlian di bidang komputer dengan dibawah pengawasan Ustadz Fahrizal.

Namun karena takut menganggu aktivitas belajar santri, akhirnya untuk menjalankannya Ustadz Fahrizal memanggilorang yang berkompeten untuk diamanahi mengelolanya. Dia bernama Dani, dia tinggal di pesantren dan tugasnya hanya untuk mengelola alber.[21]

C. Perkembangan dalam Bidang Kuantitas Santri dan Pengurus

1. Perkembangan Jumlah Santri

Pada tahun 1992, berdasarkan keterangan dari pengasuh, terdapat tiga orang santri yang mengaji, yaitu satu santri dari anak tetangga dan dua santri yang sudah mengaji sejak di Mojosantren dulu.Seiring dengan berjalannya waktu, semakin banyak santri dari luar desa yang menimba ilmu dan memilih untuk mukim di pondok. Untuk memudahkan penulisan ini, maka penulis membagi perkembangan jumlah santri ke dalam dua periode, yaitu:

a. Periode Pendidikan Non-Formal (perkembangan jumlah santri dari tahun 1992-2001)

[21]Kundaru, *Wawancara,* Surabaya, 09 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1992 Pondok Pesantren Modern Al-Amanah baru dilegalkan dan terdaftar di Departemen Agama dengan aktivitas kegiatan TPQ dan Madrasah Diniyah. Ketika itu baru ada tiga santri. Namun seiring dengan berjalannya waktu, santri semakin bertambah dan mulai ada santri yang mukim. Pada tahun 1993, terdapat dua santri yang mukim, dan selebihnya santri kalong[22]. Bersamaan dengan itu, pelajaran yang diajarkanpun mulai dikembangkan, tidak hanya mengenai Al-Qur'an melainkan ada penambahan di bidang ilmu agama lainnya, seperti fiqih, nahwu-shorof, tauhid dan ilmu tajwid.

Pada periode ini,terkait data-data santri kurang bisa dijelaskan secara rinci karena kurang adanya administrasi yang baik pada kala itu. Sehingga penulis tidak bisa menjelaskan perkembangan santri secara akurat pada periode ini. Disamping itu, kurang adanya penyimpanan data secara baik, sehingga kurang diketahui secara pasti perkembangan santri pada periode ini.

b. Periode Integrasi Pendidikan Formal (Perkembangan jumlah santri dari tahun 2002-2016)

Pada tahun 2002, pondok pesantren modern al-Amanah melakukan integrasi pendidikan formal ke dalam sistem pendidikan

[22][22] Santri kalong adalah mereka mengaji cuma di malam hari, seperti 'Kalong' (Kalelawar). Mereka datang (mengaji) hanya saat Ramadan, tidak menetap di pondok pesantren. Datang sebelum waktu Magrib, kemudian usai mengikuti berbagai kegiatan belajar agama, mereka kembali pulang usai salat Subuh. Begitu seterusnya dilakukan selama sebulan penuh.Antique, "Santri Kalong Muncul di Bulan Ramadhan", dalam http://nasional.news.viva.co.id/news/read/238755-santri-kalong-muncul-di-bulan-ramadan(01 Juni 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren. Dimulai dengan didirikannya Madrasah Aliyah pada tanggal 2 Februari 2002.[23] Lalu tahun 2007, disusul dengan pendirian SMP yang masing-masing berada di dalam lingkungan pesantren. Dengan adanya integrasi pendidikan formal ini, maka penataan data-data santri lebih tertata rapi daripada sebelumnya, sehingga pada periode ini penulis akan memaparkan perkembangan santri setiap tahunnya.

Tabel 3.1
Data Santri Pondok Pesantren Modern al-Amanah Tahun 2002-2016

No.	Tahun / Jumlah Santri Baru	2002	2003	2004	2005	2006	2007
1	Putra	38	40	70	79	97	102
.	Putri	39	52	60	86	120	125
3	Jumlah	77	92	130	165	217	227

No.	Tahun / Jumlah Santri Baru	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	Putra	111	120	132	148	159	165
2	Putri	145	230	237	241	253	263
3	Jumlah	256	350	369	389	412	428

No.	Tahun / Jumlah Santri Baru	2014	2015	2016
1	Putra	186	215	234
2	Putri	273	297	303
3	Jumlah	459	512	537

Sumber data: Dokumentasi Pondok Pesantren Modern al-Amanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perkembangan Jumlah Pengurus (Ustadz dan Ustadzah)

Pada awal merintis pembangunan pondok, yang menjadi pendidik adalah pengasuh dan dibantu dengan istrinya, Hj. Rif'atul Mahmudah. Namun seiring dengan jumlah santri yang semakin bertambah, pengasuh memilih untuk menambah tenaga pendidik yang juga berasal dari lulusan pondok. Ada yang berasal dari pondok pesantren Gontor dan ada pula yang alumni Pondok Pesantren Modern al-Amanah sendiri.

Pada tahun 2001, tercatat ada tujuh ustadz-ustadzah yang mukim. Lalu pada tahun 2008 terdapat 8 ustadz-ustadzah. Kemudian seiring dengan bertambahnya santri maka bertambah pulalah ustadz-ustadzah yang mengajar, pada tahun 2016 ini terdapat 10 ustadz-ustadzah yang mukim dan selalu memantau kegiatan santri.[24]

[24]Kundaru, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id